

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. *Planning* (perencanaan) yang dilakukan Yayasan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan mengenai pengelolaan wakaf tunai sudah maksimal, yaitu dengan menganalisa segala kemungkinan yang akan terjadi , dengan begitu dapat menentukan langkah-langkah yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.
2. *Organizing* (pengorganisasian) yang diterapkan di Yayasan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan wakaf tunai belum berjalan secara maksimal dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang di miliki yayasan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan, dan masih pada tahap awal pengembangan wakaf tunai pada sub bagian Global Wakaf.
3. *Actuating* (pengarahan) yang dilakukan Yayasan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan mengenai wakaf tunai mengalami kendala di waktu dan biaya,

maka dari itu kegiatan sosialisasi terhadap karyawan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan mengenai pengelolaan wakaf tunai belum terealisasi secara optimal.

4. *Controlling* (pengawasan) yang dilakukan Yayasan Aksi Cepat Tanggap provinsi Kalimantan Selatan terhadap program wakaf tunai di Sub bagian Global Wakaf belum maksimal, terbukti dengan kurangnya laporan keuangan secara terbuka dan lengkap tentang wakaf tunai

## **B. SARAN**

1. Bagi pihak Yayasan Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan agar dalam pengelola program wakaf tunai secara profesional dan melakukan peningkatan sumber daya manusia agar pengelolaan wakaf tunai ini dapat terkelola dengan baik. Dan juga diharapkan kedepannya laporan keuangan yang dapat diberikan secara terbuka dan lengkap mengenai pengelolaan wakaf tunai secara umum.
2. Bagi pembaca diharapkan untuk meningkatkan literasi, mengenal, dan memahami wakaf tunai, karena wakaf tunai ini akan sangat membantu kesejahteraan perekonomian

masyarakat kebawah jika di kelola dengan baik secara efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membahas lebih dalam mengenai wakaf tunai dengan metode analisi SWOT, agar lebih berfokus pada hambatan dan peluang perkembangan wakaf tunai.